

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasir besi di Pantai Sunur Kabupaten Padang Pariaman didominasi oleh Kelompok II dan Kelompok III atau ukuran butir antara 0,180 – 0,850.
2. Persentase massa mineral magnetik rata-rata tertinggi berkisar antara 90,7 - 93,5 % dan terdapat pada mineral magnetik Kelompok V.
3. Nilai suseptibilitas rata-rata tertinggi dimiliki oleh Kelompok V yaitu berkisar antara  $4888,0 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$  hingga  $5512,8 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$ .
4. Mineral magnetik Kelompok V memiliki konsentrasi unsur Fe dan Ti tertinggi dan unsur Si terendah berturut-turut yaitu 42,9 %, 6,2 % dan 34,5 %.
5. Tingginya kandungan unsur mineral magnetik dan nilai suseptibilitas pasir besi di Pantai Sunur mengindikasikan bahwa pasir besi di kawasan ini memiliki potensi untuk diaplikasikan dalam bidang magnetik seperti pembuatan besi baja dan magnet permanen.



## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan disarankan agar :

1. Pada penelitian selanjutnya agar menggunakan XRD (*X-Ray Diffractometer*) untuk menentukan jenis mineral magnetik pada masing-masing ukuran butir
2. Pada penelitian selanjutnya agar menggunakan alat konsentrasi *magnetic separator*. Hal ini dilakukan agar diperoleh kandungan unsur Fe yang lebih baik.
3. Pada penelitian selanjutnya agar menggunakan *Vibrating Sample Magnetometer* (VSM). Hal ini dilakukan agar dapat melihat sifat magnetik yang lain seperti magnetisasi remanen, magnetisasi saturasi dan medan koersifitas.

